

***THE INFLUENCE OF INNOVATION AND COLLABORATION ON COMPETITIVE
ADVANTAGE IN THE FOOD INDUSTRY OF SUKABUMI CITY***

**PENGARUH INOVASI DAN KOLABORASI TERHADAP KEUNGGULAN
BERSAING PADA UMKM INDUSTRI MAKANAN KOTA SUKABUMI**

Kholipah Al Mugni¹, Deni Muhammad Danial², Nor Norisanti³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

Kholipah002@ummi.ac.id¹, rdmdanial043@ummi.ac.id², Nornorisanti@ummi.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the description of innovation and collaboration as well as competitive advantage in the Food Industry UMKM in Sukabumi City. In addition, this study also aims to determine the effect of innovation and collaboration on competitive advantage in the Food Industry UMKM in Sukabumi City. Researchers used descriptive and casual associative research methods with a quantitative approach because they distributed questionnaires to 41 MSMEs in the Food Industry in Sukabumi City. The data analysis technique that the researcher uses in this research is validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing T test and F test. The results show that innovation and collaboration variables have a strong relationship. a strong variable with competitive advantage with a value of 0.755. The results of hypothesis testing show that the innovation and collaboration variables have a positive and significant influence on the competitive advantage variable in the Food Industry UMKM in Sukabumi City.

Keywords : *Innovation, Collaboration, Competitive advantage*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran inovasi dan kolaborasi serta keunggulan bersaing pada UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi dan kolaborasi terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi. Peneliti menggunakan metode penelitian metode deskriptif dan asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif karena menyebarkan kuisioner kepada 41 UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear berganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan variable inovasi dan kolaborasi memiliki hubungan yang kuat dengan variable keunggulan bersaing yaitu dengan nilai sebesar 0,755. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variable inovasi dan kolaborasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable keunggulan bersaing pada UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi.

Kata kunci : Inovasi, Kolaborasi, Keunggulan bersaing

PENDAHULUAN

Makanan adalah kebutuhan primer manusia yang biasa dikenal sandang, pangan, dan papan. Maka dari itu, kebutuhan ini harus terpenuhi untuk keberlangsungan hidup. Setelah kebutuhan makanan sudah terpenuhi maka manusia akan memikirkan pemenuhan kebutuhan lainnya. Strategi merupakan hal yang bersifat mendasar untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi perlu memikirkan perkembangan. Sedangkan strategi bisnis yaitu “perencanaan terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek strategik dalam perusahaan” (D.K Wardani & P.D Isabel, 2017).

Inovasi menjadi suatu proses dan hasil yang dilakukan dengan cara menggagas suatu ide yang kreatif, pengembangan teknologi, dan observasi atau penelitian yang dilakukan terhadap pangsa pasar dengan menawarkan sebuah perbedaan dari produk lainnya yang bernilai lebih (Shanthana L. & Basana, 2020)

Kolaborasi merupakan istilah yang sering digunakan menggambarkan pola kerjasama yang dilakukan lebih dari satu pihak. Kolaborasi melibatkan penentuan tujuan bersama dengan orang lain, berbagi tanggung jawab dan bekerjasama. “kolaborasi antar organisasi menjadi kebijakan yang strategis untuk mendapatkan akses sumberdaya, kapabilitas, keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari luar perusahaan” (Nabhan, 2013).

Permasalahan keunggulan bersaing yaitu produk sering dijumpai, hal tersebut disebabkan karena produk UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi tidak memiliki keunikan pada produk yang lainnya. Permasalahan

keunggulan bersaing dapat disebabkan oleh kurangnya inovasi seperti inovasi produk, proses, *followership*, serta sumber inovasi itu sendiri (Suhaeni, 2018)

Adapun faktor penyebab lainnya adalah kurangnya peningkatan hubungan antar organisasi, kemudahan konsumen, pengembangan organisasi (Sari & Sugiarto, 2020)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Inovasi dan Kolaborasi terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan dalam sebuah penelitian agar peneliti dapat menentukan arah dan tujuan dari penelitian, dengan begitu penelitian dapat berjalan sesuai alur pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Proses menghitung data dibantu oleh perangkat lunak SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan kebenaran hasil penelitian yang diukur. “hasil penelitian yang valid terjadi bila adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya” (Sugiyono, 2016). Standar dapat dinyatakan valid yaitu sebesar 0,3 keatas.

Uji reliabilitas “menyangkut tingkat kepercayaan, keterandalan, konsistensi atau kestabilan hasil satu pengukuran” (Indrawati, 2015). Uji reliabilitas ini dapat digunakan pada setiap butir pertanyaan yang sudah dianggap valid. Standar nilai dapat

dinyatakan reliabel apabila Corbanch Alpha sebesar 0,6 keatas.

Tabel 1 hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Cornbach Alpha	Nilai r hitung
1.	Inovasi	0,871	0,878
			0,882
			0,661
			0,807
			0,827
			0,872
2.	Kolaborasi	0,623	0,634
			0,712
			0,628
			0,491
			0,69
			0,774
3.	Keunggulan bersaing	0,743	0,789
			0,774
			0,654
			0,777
			0,639
			0,366

Sumber : hasil Pengolahan Data, 2021
Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa instrument data dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r kritis yaitu 0,3. Instrument data juga dinyatakan reliabel karena hasil nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distributor normal atau tidak. Untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametrik kolmogrov swirnov (K-S), jika nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat kepercayaan 0.05 atau 5% maka model regrasi dinyatakan normal (Ghozali, 2018)

Tabel 2 hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05325127
Most. Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.105
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : hasil pengolahan data, 2021
Berdasarkan table diatas, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,5 dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Hasil perhitungan dapat dilihat berdasarkan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Gersom Hendarsono, Sugiono Sugiharto, 2013)

Berdasarkan hasil perhitungan data, analisis korelasi ganda antara variabel inovasi, kolaborasi, dan keunggulan bersaing menunjukkan nilai sebesar 0,755 yang mana nilai tersebut berada didalam kategori kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 57%. Hasil tersebut menunjukkan kontribusi variabel inovasi dan kolaborasi yaitu sebesar 57% dan sisanya yaitu senilai 43% merupakan kontribusi diluar penelitian.

Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan sebagai alat ukur hubungan antar variabel yang mencakup sebab akibat. Berdasarkan perhitungan didapatkan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 8.231 + 0.261 + 0.516$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel inovasi sebesar 0,261 dan koefisien regresi untuk variabel kolaborasi sebesar 0,516.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama. Dengan kriteria hipotesis sebagai berikut :

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel inovasi dan kolaborasi yaitu sebesar

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel inovasi terhadap keunggulan bersaing dan mengetahui pengaruh variabel kolaborasi terhadap keunggulan bersaing. Nilai standar signifikan pengujian hipotesis tidak lebih dari 0,05. Kriteria hipotesisnya adalah :

$$T_{hitung} > T_{tabel}$$

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menghasilkan nilai signifikan 0,008 dan T_{hitung} untuk variabel inovasi sebesar

2.787 dan T_{tabel} sebesar 2.021 hal itu menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Hasil pengujian hipotesis yang ke dua menghasilkan nilai yang signifikan 0,004 dan T_{hitung} sebesar 3.024 dengan nilai T_{tabel} 2.021 hasil tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kolaborasi terhadap keunggulan bersaing.

Hipotesis 1 : adanya pengaruh kinerja inovasi terhadap keunggulan bersaing

Hipotesis 2 : adanya pengaruh kolaborasi terhadap keunggulan bersaing

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan, korelasi inovasi dan kolaborasi termasuk dalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keunggulan bersaing pada UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi akan bersifat positif apabila dilakukannya inovasi terhadap produk serta didukung dengan kolaborasi yang kuat.
2. inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi. Pengaruh tersebut dikarenakan inovasi yang dilakukan pada produk UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi sudah cukup baik.
3. Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Pengaruh itu dikarenakan produk UMKM Industri Makanan di Kota Sukabumi sudah dapat berkolaborasi dengan produk lain.

Saran

Peneliti berharap bagi pihak lainnya atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih luas mengenai variabel inovasi, dan kolaborasi sehingga dapat melihat pengaruh terhadap keunggulan bersaing dari faktor-faktor lain. Peneliti selanjutnya juga berharap untuk mengambil objek penelitian lain agar mendapat gambaran yang lebih luas lagi, serta diharapkan dapat menggunakan metode lain agar pengolahan data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- D.K Wardani, & P.D Isabel. (2017). No Title. Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 91–106.
- Gersom Hendarsono, Sugiono Sugiharto. (2013). Analisa Pengaruh Experiential Marketing terhadap Minat Beli Ulang Konsumen. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(2), 1–8.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, P. D. (2015). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi. In *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Nabhan, F. (2013). Pengembangan Kapabilitas Kolaborasi Dinamis Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. 7(1). <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i1.207-230>
- Sari, A. K., & Sugiarto, M. (2020). Strategi Ketahanan Pangan Masa New Normal Covid-19 Pengaruh Program Komunikasi melalui Edukasi Pertanian Guna Membangun Citra Perusahaan. 4(1), 337–347.
- Shanthana L., S., & Basana, S. R. (2020). Pengaruh Firm Size Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Publik Indonesia Periode 2013-2017. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.53-66>
- Sugiyono. (2016). No Title. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.992>